ANALISIS TINGKAT PERPUTARAN KAS TERHADAP RENTABILITAS PADA PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK

SRI HANDAYANI

srih2488@gmail.com

ABSTRACT

The purpose the reseach is to determine the level of cash turnover on profitability at PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk. Data analysis using cash cycles and profitability formula are Gross Profit Margin and Net Profit Margin. The result of the research is obtained from cash analysis on PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk from analysis of average research of cash turnover in 5 years preode 2104,506 times with average turnover of 0.197 days. Then the development of Profitability in PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk seen the existence of negativ that always decrease in the year 2011 and 2012 and in the year 2013 and 2014 Rentability happened increase of 2,37% and 13,01% at PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk and in 2015 Rentability decreased by 6.53% and with average Rentability at PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk of 5.27%.

Keywords: Cash Turnover, Profitability.

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat perputaran kas terhadap rentabilitas pada PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk. Analisis data menggunakan rumus perputaran kas dan rentabilitas yaitu Gross Profit Margin dan Net Profit Margin. Hasil Penelitian diperoleh Tingkat perputaran kas pada PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk dari analisis penelitian rata-rata tingkat perputaran kas dalam preode 5 tahun sebanyak 2104,506 kali, dengan rata-rata preode perputarannya sebesar 0,197 hari sekali. Kemudian perkembangan Rentabilitas pada PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk terlihat terjadi adanya tern negativ yang selalu mengalami penurunan yakni pada tahun 2011 dan 2012 dan pada tahun 2013 dan 2014 Rentabilitas terjadi kenaikan sebesar 2,37% dan 13,01% pada PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk dan pada tahun 2015 Rentabilitas terjadi penurunan sebesar 6,53% dan dengan rata-rata Rentabilitas pada PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk sebesar 5,27%.

Kata Kunci: Perputaran Kas, Rentabilitas.

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Peraturan Pemerintah ini merupakan pelaksanaan Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara pasal 32 ayat (2) yang menyatakan bahwa standar akuntansi pemerintahan disusun oleh suatu komite standar yang independen dan ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah setelah terlebih dahulu mendapat pertimbangan dari Badan Pemeriksa Keuangan (PP/SAP Nomor 24 Tahun 2005). Standar akuntansi pemerintahan dimaksud dibutuhkan dalam rangka

penyusunan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBN/APBD berupa laporan keuangan yang setidak - tidaknya meliputi Laporan Realisasi Anggaran , Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Peraturan Pemerintah ini juga merupakan pelaksanaan Pasal 184 ayat (1) dan (3) Undang - Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, yang menyatakan bahwa laporan keuangan pemerintah daerah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan yang ditetapkan

dengan Peraturan (PP/SAP Nomor 24 Tahun 2005).

Ikatan Akuntan Indonesia (2012 : 21) mengemukakan definisi kas yaitu : "Kas adalah mata uang kertas dan logam baik rupiah maupun valuta asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah, termasuk pula dalam kas adalah mata uang rupiah yang ditarik dari peredaran dan masih dalam masa tenggang untuk penukarannya ke Bank Indonesia".

Menurut Munawir (2010:14) Kas merupakan uang tunai yang dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan, termasuk dalam pengertian kas adalah cek yang diterima dari para pelanggan dan simpanan perusahaan di bank dalam bentuk giro atau demand deposit, yaitu simpanan di bank yang dapat diambil kembali (dengan menggunakan cek atau bilyet).

Latar Belakang penulisan ilmiah ini adalah untuk memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas atau setara kas dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Laporan ini akan membantu para investor, kreditor, dan pemakai lainnya untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengolah kas dimasa yang akan datang. Dalam penulisan ini, Metode yang digunakan penulis dalam menganalisa laporan arus kas adalah *Metode Tidak Langsung* yaitu pengumpulan data yang dimulai dari perhitungan Laba bersih.

Seluruh perusahaan pada awalnya hanya memikirkan keuntungan yang besar dan cepat dengan melakukan apapun untuk mencapai target yang diinginkan oleh perusahaan, tanpa memikirkan dampak dimasa yang akan datang. Tetapi lambat laun perusahaan harus menyadari bahwa setiap kegiatan harus dilakukandengan perhitungan yang matang dengan memperhitungkan resiko yang harus dihadapi.

Perkembangan perusahaan disebabkan oleh beberapa hal diantaranya adalah adanya tuntutan akan perkembangan zaman yang selalu maju, sehingga perusahaan tidak hanya menilai dari sisi pencapaian nominal laba yang diharapkan tetapi melihat perkembangan teknologi yang semakin melesat dan melihat akan adanya manfaat pada perusahaan. Dimana hal ini dapat dilihat dari penyajian laporan arus kas yang akan disusun oleh bagian keuangan untuk mengevaluasi seluruh kegiatan yang telah dilakukan oleh perusahaan.

Oleh karena itu, setiap perusahaan yang baik harus menyusun laporan keuangan untuk mengetahui dengan jelas sumber dan penggunaan kas, laporan keuangan tersebut menyediakan informasi yang menyangkut laporan arus kas, inerja perusahaan serta perubahan arus kas perusahaan yang bermanfaat dalam mengambil keputusan manajemen.

Setiap perusahaan mempunyai tujuan dalam menjalankan usahanya, yang mana tujuan utama perusahaan tersebut adalah berusaha untuk memperoleh keuntungan yang maksimum, untuk mencapai tujuan tersebut membutuhkan modal yang sangat besar. Maka dalam menjalankan usahanya perusahaan selalu membutuhkan kas.

Setiap perusahaan dalam menjalan usahanya selalu membutuhkan kas. Kas diperlukan untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap karena itu kas sangat penting dalam kelangsungan aktivitas perusahaan, sehingga memerlukan perhatian khusus, karena pengelolaan kas yang kurang efektif dapat menyebabkan kelebihan dalam kas. Manajemen harus mendayagunakan kas, khususnya kas atau uang yang sementara menganggur dan tidak digunakan untuk melaksanakan

kegiatan normalnya, hal ini diperlukan untuk menghindari resiko rugi.

Pada penelitian awal perkembangan tingkat perputaran kas PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk selalu mengalami fluktuatif pada setiap tahunnya. Seiring dengan hal tersebut perusahaan harus dapat mengendalikan biaya seefektif dan seefisien mungkin guna mempertahankan kondisi keuangan dan menggunakan kas semaksimal mungkin, semakin tinggi tingkat perputaran kas maka jumlah kas yang di investasikan dalam persediaan semakin rendah. Untuk dapat mencari tingkat perputaran kas yang tinggi maka harus diadakan perencanaan dan pengendalian kas secara teratur dan efisien. Semakin cepat atau semakin tinggi tingkat perputaran kas maka akan memperkecil resiko terhadap kerugian yang disebabkan penurunan mutu. Bagi perusahaan pada umumnya masalah rentabilitas adalah lebih penting daripada masalah laba, karena laba yang besar saja belumlah merupakan ukuran bahwa perusahaan itu telah dapat bekerja dengan efisien. Efisiensi baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau kas yang menghasilkan laba tersebut, atau dengan kata lain ialah menghitung rentabilitasnya.

Kondisi rentabilitas pada PT Akbar Indo Makmur StimecTbk yang selalu mengalami perubahan yang sangat signifikan pada setiap tahunnya. Dengan demikian maka tingkat rentabilitas yang tinggi dapat mengakibatkan penerimaan yang tinggi dan begitu pula sebaliknya. Mengukur efisiensi perusahaan berdasarkan jumlah keuntungan semata kurang tepat, sebab keuntungan yang tinggi belum tentu disertai tingkat rentabilitas yang tinggi pula. Untuk mengukur tingkat rentabilitas yang ada pada perusahaan dapat dilakukan dengan bermacam-macam cara, tergantung pada laba

atau kas mana yang akan diperbandingkan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi rentabilitas lebih penting dibandingkan laba, karena laba yang besar belum merupakan ukuran bahwa perusahaan itu telah bekerja dengan efisien. Efisiensi baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan kas yang menghasilkan laba tersebut atau dengan kata lain menghitung rentabilitasnya.

Dari berbagai permasalahan diatas maka peneliti berminat melakukan untuk penelitian yang berjudul : **ANALISIS TINGKAT PERPUTARAN KAS TERHADAP RENTABILITAS PADA PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK.**

Perumusan Masalah

Masalah yang akan diteliti berdasarkan pada judul dan latar belakang permasalahannya ialah sebagai berikut: bagaimana tingkat perputaran kas terhadap rentabilitas pada PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menganalisa seberapa besar tingkat perputaran kas terhadap rentabilitas pada PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.
- b. Menganalisa seberapa besar tingkat rentabilitas yang diperoleh perusahaan dari tingkat perputaran kas pada PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.

B. TELAAH PUSTAKA

Perputaran Kas

Perputaran kas adalah perputaran sejumlah modal kerja yang tertanam dalam kas dan bank dalam satu periode akuntansi. Perputaran kas diketahui dengan membandingkan

antara jumlah pendapatan dan pemberian pinjaman dengan jumlah kas rata-rata. Dengan demikian tingkat perputaran kas menunjukkan kecepatan kembalinya modal kerja yang tertanam pada kas atau setara kas menjadi kas kembali melalui penjualan atau pendapatan.

Menurut Bambang Riyanto (2009:95) "Perputaran kas (*cash turnover*) adalah perbandingan antara Sales dengan jumlah kas rata-rata". Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas kembalinya kas yang telah ditanamkan di dalam modal kerja. Kas diperlukan perusahaan baik untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap. Dalam mengukur tingkat perputaran kas, sumber masuknya kas yang telah tertanam dalam modal kerja adalah berasal dari aktivitas operasional perusahaan. Oleh karena itu, sumber kas dalam penelitian ini adalah berasal dari aktivitas penjualan. Makin tinggi tingkat perputaran kas berarti makin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Dengan demikian kas akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan.

Rentabilitas

Menurut Hartono (2010:265), Rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai laba. Dan Menurut Djahidin (2011:82), Rentabilitas adalah rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan usaha.

Dari beberapa pengertian tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan aktivan-

nya secara produktif guna memperoleh laba sehingga semakin adanya penggunaan aktiva secara efektif dan efisien. Dengan demikian rentabilitas erat hubungan dengan perolehan laba perusahaan, sedangkan laba perusahaan dipengaruhi oleh tingkat penjualan dan besar kecilnya biaya-biaya perusahaan.

Pengertian Rasio Rentabilitas

Banyak pengertian rentabilitas yang didefinisikan oleh para pakar ekonom sebagai upaya perusahaan dengan kemampuannya untuk memperoleh laba, antara lain sebagai berikut Menurut Munawir (2012:33), Rentabilitas atau Profitability adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dan kemampuan menggunakan aktivan-

a. *Ratio Operating Income dengan Operating Assets*

Profitability adalah suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau assets yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan tersebut (*operating assets*) Yang dimaksud dengan operating assets adalah semua aktiva kecuali investasi jangka panjang dan aktiva-aktiva lain yang tidak digunakan dalam kegiatan atau usaha memperoleh penghasilan yang rutin atau usaha pokok perusahaan (Munawir 2012:86). Rasio ini akan mencerminkan keuntungan yang diperoleh tanpa mengingat darimana sumber modalnya dan menunjukan

tingkat efisiensi perusahaan dalam melaksanakan operasi sehari-hari. Untuk mempertajam hasil analisa maka sebaiknya rasio ini dihubungkan dengan tingkat perputaran (*turnover*) dari aktiva yang digunakan tersebut serta operating margin rasionya.

- b. *Turn Over dari Operating Asset*
Menurut Munawir (2011:88) *Turn Over dari Operating assets* yaitu antara jumlah aktiva yang digunakan dalam operasi (*operasi assets*) terhadap jumlah penjualan yang diperoleh selama periode tersebut. Rasio ini merupakan ukuran seberapa jauh aktiva ini telah dipergunakan didalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan beberapa kali operating assets berputar dalam suatu periode tertentu. Suatu trend angka rasio yang cenderung naik memberikan gambaran bahwa perusahaan semakin efisien dalam menggunakan aktiva.

Tinggi rendahnya rentabilitas dipengaruhi oleh dua faktor yaitu :

- 1) Net Profit Margin adalah mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan
- 2) Profit margin, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam presentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualan (Munawir 2000:89).

Pada dasarnya setiap perusahaan menginginkan agar modal yang ditanamkan dalam perusahaan dapat berjalan dengan lancar dan cepat perputarannya.

Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan telaah pustaka yang diuraikan dapat ditarik suatu hipotesa sebagai berikut : "diduga analisis tingkat perputaran kas berfluktuasi terhadap rentabilitas pada PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Tingkat Perputaran Kas (X)
2. Variabel terikat yaitu Rentabilitas (Y)

C. METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yaitu PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 7 Mei 1997, Akta Pendirian No. 24, yang dibuat dihadapan Drs. Hanifa Halim, S.H, Notaris di Jakarta. tanggal 4 September 2007. Perusahaan bergerak dalam bidang pendistribusian produk farmasi dan perdagangan umum saat ini berkonsentrasi pada perdagangan batu bara. Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan berkantor pusat di Jl. Suryopranoto 2, Harmoni Plaza Blok A-29, Jakarta. Penelitian ini dilaksanakan Tahun 2015.

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

- 1) Data kualitatif
Menurut Sugiono (2012:7) penelitian kuantitatif ialah penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Data kuantitatif pada penelitian ini ialah data keuangan pada PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk
- 2) Data kuantitatif
Menurut Maleong (2004:3) penelitian kualitatif ialah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang atau perilaku

yang di amati. Data kualitatif yang di perlukan dalam penelitian ini ialah teori-teori Menurut Maleong (2004:3) penelitian kualitatif ialah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang di amati. Data kualitatif yang di perlukan dalam penelitian ini ialah teori-teori berupa pendapat para ahli yang dibutuhkan pada penelitian ini serta data-data tertulis tentang kondisi pada PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk yang diambil melalui internet.

Sumber Data

Sumber data penelitian ini ialah data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan kepada pengumpul data ataupun data yang sifatnya mendukung keperluan data primer (Sugiono 2008:402). Data skunder yang dibutuhkan dalam penelitian dan terkait pada judul yaitu, data yang di ambil dari PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk melalui pengamatan, pencatatan, dan pengumpulan melalui internet.

Populasi Dan Sampel

Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2005:115). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan seluruh data laporan keuangan pada PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk. sebagai populasi dalam penelitian ini.

Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2005:117) dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai sampel untuk mewakili populasi adalah laporan keuangan pada PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk selama 5 tahun. Teknik penarikan sampel yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ialah *purposive sampling*

(sampel tidak acak), yaitu penarikan sampel dengan menggunakan teknik sampel pertimbangan. (Sugiono, 2006:78).

Metode Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data ialah teknik yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Dalam hal ini teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data ialah :

- a. Dokumentasi
Merupakan teknik pengumpulan data yang telah tersedia pada objek penelitian dan ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan.
- b. Penelitian kepustakaan (*library research*)
Yakni mengumpulkan teori dan informasi yang erat hubungannya dengan penelitian sebagai pedoman pokok untuk mencari data, dengan demikian data kepustakaan ini sifatnya teoritis yang akan dipakai sebagai pegangan untuk mengumpul data. Data kepustakaan diambil dari literatur-literatur dan catatan kuliah yang ada hubungannya dengan topik penelitian ini.

Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010:142) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ialah menggunakan teknik analisis

- a. Perputaran kas
Menurut Sutrisno (2007:87) perputaran kas dapat di hitung dengan menggunakan rumus. Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Dengan demikian kas akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan.
- b. Rentabilitas
Rentabilitas adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase..
Menurut Riyanto (1997: 37) tinggi rendahnya Rentabilitas dipengaruhi oleh dua factor:
- 1) Gross Profit Margin adalah mencerminkan atau menggambarkan laba kotor yang dapat dicapai setiap rupiah penjualan.
 - 2) Net Profit Margin adalah mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perputaran Kas

Berdasarkan hasil penelitian perkembangan tingkat perputaran kas pada PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk selama 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi. Besarnya tingkat perputaran kas pada tahun 2011 tingkat perputaran kas terjadi sebanyak 3381.30 terjadi tingkat perputaran terjadi 0.106 persetiap hari sekali sedang kan pada tahun 2012 tingkat perputaran kas mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelum nya yaitu berkisar 2577.50 di periode ini perputaran

kas terjadi 0.139 hari sekali, sedangkan pada tahun 2013 tingkat perputaran kas mengalami kenaikan dari tahun sebelum nya yaitu berkisar 2590.06 kali, dan periode perputarannya terjadi setiap 0.138 hari sekali dan sedangkan pada tahun 2014 dan 2015 tingkat perputaran kas mengalami penurunan dari tahun sebelum nya sebesar 1806.81 dan 886.11 kali di periode ini tingkat perputaran kas sebanyak 0.199 dan 0.406 perhari sekali. Penurunan ini tidak begitu berbahaya bagi perusahaan karena efektifitas periode waktu yang terjadi masih dalam kondisi yang stabil dari tahun sebelumnya. Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin efisien tingkat penggunaan kasnya dan sebaliknya semakin rendah tingkat perputarannya semakin tidak efisien, karena semakin banyaknya uang yang berhenti atau tidak dipergunakan.

Rentabilitas

Berdasarkan hasil penelitian yaitu perkembangan rentabilitas atau perbandingan antara laba usaha dengan modal yang telah digunakan pada PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk selama 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi. Pada tahun 2011 perolehan laba usaha sebesar 2,36% dari modal yang telah digunakan. Pada tahun 2012 perolehan laba mengalami penurunan sebesar 2.11 %. Sedangkan pada tahun 2013 dan 2014 perolehan laba pada PT akbar indo makmur stimec Tbk cenderung mengalami peningkatan masing-masing berkisar pada 2.37 % dan 13.01% dari modal usaha. pada tahun 2015 perusahaan dapat penurunan laba usahanya menjadi 6.53 % dari modal usaha yang telah di pergunakan. Tinggi rendahnya rentabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Semakin tinggi rentabilitas maka akan mendukung semakin tinggi pula perolehan laba

yang akan diperoleh oleh perusahaan.

Rentabilitas mempunyai arti penting dalam perusahaan, maka perlu diusahakan agar Rentabilitas meningkat. Menurut Riyanto (1997: 37) tinggi rendahnya Rentabilitas dipengaruhi oleh dua factor :

a. Gross profit margin

Adalah perbandingan antara laba usaha dengan penjualan usaha yang dinyatakan dalam persentase.

Berdasarkan analisa yang didapat yaitu perkembangan Gross Profit Margin atau Perbandingan laba usaha dengan penjualan pada PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk selama 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi. Besaran laba usaha yang di hasilkan pada tahun 2011 sebesar 1,93 % dari penjualan. Sedangkan pada tahun berikutnya gross profit margin mengalami penurunan masing-masing sebesar 1,33 % dari penjualan yang dilakukan dan pada tahun 2012 dan 2013 gross profit margin mengalami peningkatan sebesar tahun 2013 sebesar 1,65 % dan 2014 sebesar 2,35 % dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Sedangkan pada tahun 2015 gross profit margin mengalami penurunan sebesar 1,56% dari penjualan usaha yang telah dilakukan. Besar kecilnya gross profit margin akan mengakibatkan efisiensi perusahaan dalam melakukan penjualan untuk menghasilkan laba yang maksimal.

b. Net profit margin

Adalah mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan

Berdasarkan analisa yang didapat yaitu perkembangan Net profit margin atau Perbandingan laba bersih dengan penjualan pada PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk selama 5 tahun terakhir

mengalami fluktuasi. Besaran laba usaha yang di hasilkan pada tahun 2011 sebesar 0.29 % dari penjualan. Sedangkan pada tahun 2012 Net profit margin mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,19 % dari penjualan yang dilakukan dan pada tahun 2013 Net profit margin mengalami peningkatan sebesar 0,24 dari penjualan usaha PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk. Sedangkan pada tahun 2014 Net profit margin mengalami penurunan sebesar 0.20 % dan dari penjualan usaha yang telah dilakukan. Sedangkan pada tahun 2015 PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk mengalami peningkatan sebesar 1.78% dari hasil penjualan usaha. Besar kecilnya gross profit margin akan mengakibatkan efisiensi perusahaan dalam melakukan penjualan untuk menghasilkan laba yang maksimal.

Berdasarkan perkembangan tingkat perputaran arus kas pada PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk selama 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi, baik dilihat dari Tingkat perputaran arus kas pada tahun 2011 sebesar 3381,303 kali yang artinya bahwa setiap Rp 1,00 kas dapat menghasilkan Rp. 3381,303 kali dari rata-rata kas di dalam penjualan. Dengan rata-rata perusahaan selama 5 tahun terakhir sebesar 2104,508 berarti, perputaran kas perusahaan pada tahun 2011, dinilai sangat baik karena perputaran kas data rata-rata industri. Pada tahun berikutnya, yaitu tahun 2012 dan 2013 tingkat perputaran kas PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk masih berada dalam keadaan baik perputaran kas perusahaan. Sedangkan pada tahun 2014 dan 2015 tingkat perputaran kas pada PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk kurang cukup baik karena pada tahun 2014 dan 2015 mengalami penurunan pada tahun 2014 dan 2015 sebesar 1086,81 kali dan

886,11kali dari rata-rata kas didalam penjualan, dengan rata – rata kas selama 5 tahun terakhir sebesar 2104,508 berarti perputaran kas perusahaan pada tahun 2014 dan 2015 dilai kurang baik karena dibawah rata-rata kas.walaupun adanya penurunan pada tahun 2014 dan 2015 akan tetapi penurunan tersebut masih berada keadaan aman bagi perusahaan.

Berdasarkan perkembangan rentabilitas pada PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk selama 5 tahun terakhir selalu mengalami fluktuasi dari tahun ketahunnya, baik dilihat *gross profit margin* (GPM)maaupun darinet *profit margin*(NPM). Pada tahun 2011 besarnya GPM pada PT Indo Makmur Stimec Tbk sebesar 1,93%. Artinya bahwa setiap Rp 1,00 laba yang diperoleh perusahaan harus melakukan penjualan sebesar Rp 1,93%. Besarnya GPM pada tahun 2011 dinilai kurang baik karena mengalami penurunan yang berada dibawah rata-rata perusahaan yaitu sebesar 1,76 %, begitu halnya juga pada tahun 2012 walaupun terjadi penurunan akan etapi GPM pada tahun ini masih mengalami penurunan karena masih di bawah rata-rata perusahaan. Sedangkan padatahun berikutnya yaitu tahun 2013,dinilai baik karena 2013 pada tahun ini kenaikan karena masih diatas rata –rata perusahaan. 2014 dan 2015 besarnya GPM cenderung mengalami penurunan bahkan dinilai kurang baik, karena GMP berada dibawah rata-rata perusahaan.

Besarnya *net profit margin* (NPM) pada PT. Akbar Indo Makmur Tbk selama lima tahun terakhir selalu mengalami fluktuasi. Pada tahun 2011 persahaan mendapatkan TOA sebesar 0,29 % yang artinya bahwa setiap Rp 1,00 modal usaha perusahaan dapat melakukan penjualan sebesar Rp 0,29%.NPM pada tahun 2011 dinilai masih

kurang baik karena berada dibawah rata-rata perusahaan yaitu sebesar 0,526% begitu halnya juga pada tahun 2012,2013 dan 2014. Sedangkan pada tahun dan 2015 besarnya NPM dinilai baik karena berada diatas rata-rata perusahaan.

Rentabilitas pada PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk selama lima tahun trakhir terlihat kurang baik karena masih berada di bawah rata-rata perusahaan, terlihat pada tahun 2011, 2012 dan 2013 dimana rentabilitas dinilai kurang baik karena masih berada dibawah rata-rata perusahaan. Sedangkan pada tahun 2014 rentabilitas perusahaan mengalami kenaikan yang sangat signifikan yaitu sebesar 13,01% % yang artinya setiap Rp 1,00 laba yang diperoleh perusahaan membutuhkan Rp 13,01% perputaran kas. Rentabilitas pada tahun ini dinilai sangat baik karena berada diatas rata-rata perusahaan yaitu sebesar 5,276 %. Sedang kan pada tahun 2015 kurang baik tapi masih diatas-atas rata rentabilitas perusahaan.

Berdasarkan analisis selama 5 tahun tingkat perputaran kas dapa PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk tidak berflukturasi terhadap renabilitas pada tahun 2011 sampai tahun 2012 tingkat perputaran kas cenderung mengalami penurunan sedang kan pada tahun 2013 tingkat perputaran kas mengalami tren negatif karena pada tahun 2011 tingkat perputaran kas mengalami kenaikan.namun pada tahun berikutnya yaitu tahun 2014 dan 2015 tingkat perputaran kas cenderung mengalami penurunan.berfluktuasi pada tingkat perputaran kas tidak di ikuti oleh rentabilitas.

Rentabilitas pada PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk,cenderung mengalami tren negatif, pada tahun 2011 dan 2012 rentabilitas mengalami penurunan, sedangkan pada tahun 2013 sampai 2014 rentabilitas cenderung mengalami

kenaikan sedang kan pada tahun 2015 rentabilitas mengalami penurunan.

Dalam hal ini di ketahui tingkat perputaran kas dan rentabilitas secara keseluruhan, menunjukkan bahwa gerkan diantara keduanya, baik secara variabel penelitian maupun secara indikatornya, menunjukkan tidak adanya tingkat berfluktuasi antara tingkat perputara kas terhadap rentabilitas pada PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.

Pengelolaan perputaran kas sangat penting bagi perusahaan karena dengan mengelola perputara kas yang baik, memungkinkan perusahaan beroperasi secara efisien. Dan berkurangnya resiko dalam menghambat perkembangan suatu perusahaan ke yang lebih baik.

Tingkat rentabilitas yang tinggi dapat mengakibatkan penerimaan yang tinggi dan begitu pula sebaliknya. Mengukur efisiensi perusahaan berdasarkan jumlah keuntungan semata kurang tepat, sebab keuntungan yang tinggi belum tentu disertai tingkat rentabilitas yang tinggi pula. Untuk mengukur tingkat rentabilitas yang ada pada perusahaan dapat dilakukan dengan bermacam-macam cara, tergantung pada laba atau kas yang akan diperbandingkan. Faktor-faktor yang mempengaruhi rentabilitas lebih penting dibandingkan laba, karena laba yang besar belum merupakan ukuran bahwa perusahaan itu telah bekerja dengan efisien. Efisiensi baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kas yang menghasilkan laba tersebut atau dengan kata lain menghitung rentabilitas.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil analisis yang dilakukan menggunakan data tahunan dari laporan keuangan PT. Akbar Indo

Makmur Stimec Tbk. dari tahun 2011 sampai dengan 2015 diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Tingkat perputaran kas pada PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk terlihat adanya tren negatif yang selalu mengalami penurunan pada tahun 2011 dan 2012 walau pun terjadi penurunan pada tahun 2013 perputaran kas mengalami kenaikan dan pada tahun 2014 dan 2015 mengalami penurunan. tetapi keadaan perputaran kas baik, dari analisis penelitian rata-rata tingkat perputaran kas dalam preode 5 tahun sebanyak 2104,506 kali, dengan rata-rata preode perputarannya sebesar 0,197 hari sekali.
- b. Perkembangan Gross Profit Margin PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk terlihat adanya tren negatif yaitu selalu mengalami penurunan pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2012 dan pada tahun 2013 Gross Profit Margin mengalami kenaikan sebesar 2,35% dan pada tahun 2015 terjadi penurunan Gross Profit Margin sebesar 1,56 % rata-rata Gross Profit Margin selama 5 tahun adalah 1,76%
- c. Perkembangan Net Profit Margin PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk terlihat adanya tren negatif karena pada tahun 2011 dan 2012 Net Profit Margin mengalami penurunan sedangkan pada tahun 2011 Net Profit Margin mengalami keenaikan, pada tahun 2012 terjadi penurunan lagi Net Profit Margin sebesar 0,20% dan pada tahun 2013 Net Profit Margin terjadi kenaikan sebesar 0,71% dan rata-rata Net Profit Margin sebesar 0,52%
- d. Perkembangan Rentabilitas pada PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk terlihat terjadi adanya tern negatif yang selalu mengalami penurunan yakni pada tahun 2011 dan

2012 dan pada tahun 2013 dan 2014 Rentabilitas terjadi kenaikan sebesar 2,37% dan 13,01% pada PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk dan pada tahun 2015 Rentabilitas terjadi penurunan sebesar 6,53% dan dengan rata-rata Rentabilitas pada PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk sebesar 5,27%.

Saran

- a. Untuk lebih meningkatkan kinerja perusahaan khususnya perputaran kas, maka hendaknya manajemen perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dalam penggunaan keseluruhan aktiva di dalam penjualan dalam menghasilkan perputaran kas, agar terjadi percepatan perputaran perputaran kas yang maksimal, sehingga profitabilitas yang dihasilkan dapat lebih tinggi lagi.
- b. Pihak manajemen perusahaan hendaknya memikirkan cara atau strategi agar penjualan dapat lebih meningkat, sehingga memacu meningkatnya laba perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan *Gross profit margin*, *Turnover of operating asset*, dan rentabilitas perusahaan dalam jangka panjang.
- c. Perusahaan seharusnya memastikan rentabilitas yang dicapai selalu berada diatas standar atau rata-rata rentabilitas untuk perusahaan. Dengan demikian maka tingkat rentabilitas yang tinggi dapat mengakibatkan penerimaan yang tinggi dan begitu pula sebaliknya
- d. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain yang dapat berfluktuasi terhadap rentabilitas yang belum dimasukkan dalam penelitian ini. Disarankan kepada peneliti selanjutnya yang meneliti

tentang Rentabilitas untuk dapat menabahkan variable-variabel lain yang relevan dan berfluktuasi terhadap rentabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Ineka cipta, Jakarta.
- Drs.Martono,SU.2011. *Manajemenkeuangan*.Edisipertama.Ekonomia.Yogyakarta.
- Abdullah, 2010, *definisi analisis trend*.Edisis pertama. jakarta
- Agnes sawir,*Analisis kinerjakeuangan dan perencanaan keuangan perusahaan*,PTGamedia pustaka utama ,jakarta.Hlm.6.
- Munawir, S. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.
- YogyakartaSartono, Agus. 2008. *Manajemen edisi Keempat*. Yogyakarta: BPF. Sawir, Agnes. 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Supriyono 2009. *Sistem Pengendalian Manajemen*, Edisi Pertama, Yogyakarta : BPF
- Kuncoro M., 2011, *Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta:Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN,
- Mulyadi dan Johny Setyawan. 2010. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen: Sistem Pelipat ganda Kinerja Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta:
- Salemba Empat.Sugiono, 2006. *Metode Penelitian Kualitatif dan R &D*, Bandung: Alfa Beta
- Indriyo. 2008. *ManajemenKeuangan*. Yogyakarta: BPF UGM.
- Martono dan Agus Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta:
- Munawir, S. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- ,2009. *Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

- Nisfan Nugroho Zulmi. 2010. "Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan Food & Beverage yang Go Public yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ". Skripsi Jurusan manajemen keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur..
- Tohar, M. 2006. *Permodalan dan Perkreditan koprasi*. Yogyakarta:
- Kanisius Wasis. 2007. *Manajemen Keuangan*. Salatiga: UKSW.
- bursa efek Indonesia judul *analisis tingkat perputaran kas terhadap rentabilitas* ", skripsi manajemen keuangan / www.idx.co.id